

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Fokus dari penelitian ini yaitu resiliensi pada *shadow teacher* dalam memberikan pelayanan pendidikan terhadap anak berkebutuhan khusus di SD inklusi kota Kediri dengan menggunakan metode pendekatan kualitatif. Pemilihan metode kualitatif didasarkan pada pendapat Bogdan dan Taylor dalam Andi yang menyebutkan bahwa pertimbangan pemilihan metode kualitatif diantaranya adalah penelitian bertujuan untuk memahami masyarakat secara personal dan mendalam.<sup>1</sup> Dalam hal ini peneliti berusaha memahami secara personal dan mendalam resiliensi pada *shadow teacher* dalam memberikan pelayanan pendidikan terhadap anak berkebutuhan khusus di SD inklusi kota Kediri.

Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah fenomenologis. Menurut Moelong, fenomenologi merupakan suatu pandangan yang menekankan pada pengalaman subjektif dan interpretasi individu.<sup>2</sup> Dengan demikian, penelitian fenomenologi adalah suatu jenis penelitian yang berusaha untuk menjelaskan perspektif seseorang atas permasalahan tertentu. Dalam hal ini penelitian berusaha menggali perspektif resiliensi pada *shadow teacher* dalam memberikan layanan pendidikan anak berkebutuhan khusus di kota Kediri.

---

<sup>1</sup> Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, (Yogyakarta : Ar-Ruzz, 2012 ). 178

<sup>2</sup> Ibid., 28.

## B. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan pendekatan penelitian ini, yakni pendekatan kualitatif, maka kehadiran peneliti dilapangan merupakan *human instrument* yang berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data, dan membuat kesimpulan atas temuannya.<sup>3</sup> Berdasarkan paparan tersebut, maka peneliti sebagai *instrument* mengadakan pengamatan secara langsung dan aktif dalam proses observasi dan wawancara terhadap informan penelitian. Hal ini agar data yang didapat akurat dan dapat dipertanggungjawabkan, sehingga hasil penelitian dapat berfungsi pada instansi maupun pengembangan ilmu terkait. Karena itulah, kehadiran peneliti sangat penting pada waktu penelitian untuk memantau secara langsung fenomena yang terjadi selama penelitian.

## C. Lokasi Penelitian

Tabel 2  
Daftar SD Inklusi Di Kecamatan Mojoroto  
Tahun Pelajaran 2020/2021

No	Nama Lembaga	GPK	Ijasah
1	SDN Sukorame 2	1	S1 Management
2	SDN Mrican 1	1	S1 PGSD
		2	S1 Perpustakaan
3	SDN Mrican 3	1	SMK (Masih Kuliah PGSD)
4.	SDN Bandar Kidul 2	1	S1 PGSD
		2	SMA (Masih Kuliah Psikologi)
		3	SMA (Masih Kuliah Psikologi)
		4	SMA (Masih Kuliah Psikologi)
5	SDN Mojoroto 6	1	S1 Psikologi Islam
6.	SDI Islam Terpadu Bina Insani	1	S1 Psikologi
		2	S1 Psikologi
		3	S1 Psikologi

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan R & D*, ( Bandung : Alfabeta, 2008 ). 222

		4	SMA (Masih Kuliah Psikologi)
--	--	---	------------------------------

Sumber : Data Dinas Pendidikan Kota Kediri 2020/2021

Tabel 3  
Daftar SD Inklusi Di Kecamatan Kota  
Tahun Pelajaran 2020/2021

No	Nama Lembaga	GPK	Ijasah
1.	SDN Banjaran 4	1	SMA (Masih Kuliah Psikologi)
		2	S1 Psikologi
		3	S1 Psikologi
		4	S1 Psikologi
2.	SDN Semampir 4	1	S1 PGSD
		2	S1 Penjaskes
		3	SMA
		4	S1 PGSD
		5	S1 PAI
		6	SMA (Masih kuliah Psikologi)
3	SDN Balowerti 1	1	S1 Psikologi
4	SDN Ngronggo 8	1	S1 Psikologi
5.	SDN Rejomulyo	1	SMA (Masih Kuliah Psikologi)
		2	S1 BK
6.	SD YBPK Semampir	1	SGPLB
		2	S1 PGSD
		3	SMA
		4	S1 Pendidikan Agama Kristen
		5	S1 Penjaskes
		6	SMA
		7	S1 PGSD
		8	S1 PGSD
		9	S1 PGSD
		10	D3 Teknik Gigi
7	SD Plus Rahmat	1	S1 PGSD
		2	S1 BK
		3	S1 Matematika
		4	S1 Psikologi
		5	S1 Psikologi
		6	S1 Psikologi
		7	S1 PGSD
		8	S1 Psikologi
		9	S1 PAI

Sumber : Data Dinas Pendidikan Kota Kediri 2020/2021

Tabel 4  
Daftar SD Inklusi Di Kecamatan Pesantren  
Tahun Pelajaran 2020/2021

No	Nama Lembaga	GPK	Ijasah
1.	SDN Betet 1	1	S1 Penjaskes
		2	S1 PGSD
		3	S1 PGSD
		4	S1 PGSD
		5	S1 PGSD
		6	S1 PGSD
		7	S1 PGSD
		8	S1 Ekonomi
		9	SMA (Masih Kuliah BK)
		10	S1 Biologi
		11	S1 PGSD
		12	S1 PAI
		13	S1 Kurikulum Teknologi Pendidikan
		14	SMA (Masih Kuliah Psikologi)
2	SDN Burengan 2	1	S1 Psikologi
3.	SDN Burengan 5	1	S1 PGSD
		2	S1 PGSD
		3	SMA (Masih Kuliah Psikologi)
		4	SMA (Masih Kuliah Psikologi)
		5	SMA (Masih Kuliah Psikologi)
		6	S1 Psikologi
		7	SMA (Masih Kuliah Psikologi)

Sumber : Data Dinas Pendidikan Kota Kediri 2020/2021

Penelitian ini difokuskan di Kecamatan Kota : SD Negeri Semampir 4, SD YBPK Semampir, SD Plus Rahmat dan di Kecamatan Pesantren : SD Negeri Betet 1 yang berlokasi di Kota Kediri Provinsi Jawa Timur. Alasan melakukan penelitian di kecamatan tersebut ialah karena menerapkan sistem pendidikan inklusif bagi siswa anak berkebutuhan khusus yang memiliki *shadow teacher* dengan jumlah yang banyak, serta *shadow teacher* yang tidak mempunyai S-1 kompetensi Pendidikan Luar Biasa terbanyak dibandingkan SD yang lain.

#### D. Sumber data

Dalam penelitian kualitatif pemilihan informan menggunakan teknik *purposive*, yakni informan dipilih berdasarkan kepada tujuan penelitian.<sup>4</sup> Subjek dalam penelitian ini sebanyak 4 orang dari Sekolah Dasar Inklusi Kota Kediri yang telah di tentukan dan subjek penelitian diambil dengan teknik *purposive sampling* yakni penentuan informan yang diambil secara sengaja dengan kriteria yang sesuai dengan masalah penelitian. Penentuan informan berdasarkan data Daftar Sekolah Dasar Penyelenggara Pendidikan Inklusif Bagi Peserta Didik Yang Memiliki Kebutuhan Khusus Di Kota Kediri Tahun Pelajaran 2020/2021. Kota Kediri memiliki tiga kecamatan, yaitu Kecamatan Mojojoto, Kecamatan Kota Dan Kecamatan Pesantren. Diketahui bahwa Kecamatan Kota dan Kecamatan Pesantren memiliki jumlah *shadow teacher* yang banyak tidak mempunyai S-1 kompetensi Pendidikan Luar Biasa dibandingkan yang memiliki latar belakang S-1 kompetensi Pendidikan Luar Biasa. Adapun kriteria tersebut yakni :

1. *Shadow teacher* yang mendampingi siswa berkebutuhan khusus di Sekolah Dasar Inklusi Kota Kediri.
2. *Shadow teacher* dengan masa kerja minimal dua tahun karena merupakan kondisi ideal dalam menyesuaikan diri.<sup>5</sup>
3. *Shadow teacher* yang pernah mengalami kejadian atau situasi yang sulit, penuh tekanan atau traumatis dalam memberikan pelayanan pendidikan anak berkebutuhan khusus.

---

<sup>4</sup> Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif*, 44.

<sup>5</sup> Zulfi Nursucianti, & Ratna Supradewi, "Hubungan Antara Stres Kerja Dengan Penyesuaian Diri Pada Guru SLB Di Lingkungan Kerjanya", *Jurnal Proyeksi*, 2 (2014), 86.

4. *Shadow teacher* yang tidak memiliki kompetensi S-1 Pendidikan Luar Biasa karena cenderung lebih tinggi mengalami kesulitan dalam memberikan pelayanan pendidikan anak berkebutuhan khusus.

Sumber data dalam suatu penelitian adalah sumber untuk memperoleh data atau keterangan penelitian.<sup>6</sup> Sumber data dibagi menjadi dua yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

### 1. Sumber data primer

Sumber data primer merupakan data yang diperoleh langsung memberikan data kepada peneliti berupa sumber kata-kata atau tindakan. Sumber ini dapat dicatat melalui kata-kata, foto, tindakan, catatan, data statistik, atau audio.<sup>7</sup> Dengan demikian dalam penelitian ini sumber data primer yang digunakan antara lain :

- a. 4 *shadow teacher* yang telah resilien.
- b. 4 Kepala sekolah sebagai *significant other*.
- c. Orangtua *shadow teacher*, sebagai *significant other*.
- d. Teman kerja *shadow teacher*, sebagai *significant other*.

### 2. Sumber data sekunder

---

<sup>6</sup> Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), 98.

<sup>7</sup> Lexy J. Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, ( Bandung : Remaja Rosda Karya Offset, 2017 ). 157

Sumber data sekunder merupakan data yang didapat secara tidak langsung dari subjek penelitian sebagai tambahan sumber data primer.<sup>8</sup> Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan beberapa sumber data sebagai berikut :

- a. Daftar SD Penyelenggara Pendidikan Inklusi Kota Kediri.
- b. BPJS/JAMSOSTEK.
- c. Hasil observasi berupa catatan.
- d. Foto dan Audio.

#### **E. Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data merupakan cara yang digunakan untuk mendapatkan informasi atau fakta dilapangan.<sup>9</sup> Metode pengumpulan data dalam penelitian kualitatif yaitu <sup>10</sup>:

##### **1. Wawancara semi-terstruktur dan mendalam (*indepth interview*)**

Wawancara adalah proses interaksi yang dilakukan oleh setidaknya dua orang atas dasar kesediaan dan dalam *setting* ilmiah, dimana selama proses komunikasi berlangsung mengacu kepada tujuan yang telah ditetapkan.<sup>11</sup> Dengan demikian dalam proses wawancara yang dilakukan oleh peneliti berlangsung setelah mendapat persetujuan dari informan dan tanpa mengubah *setting* kehidupan informan. Dalam interview ini *interviewer* menggunakan teknik *semi-terstruktur* dengan

---

<sup>8</sup> Burhan Bungin, *Merodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi*, (Jakarta: Predana Merdeka, 2013), 128.

<sup>9</sup>Ibid, 208.

<sup>10</sup> Haris Herdiansyah. *Wawancara, Observasi dan Focus Groups Sebagai Instrumen dalam Penggalan Data Kualiatatif*.( Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2013 ). 15.

<sup>11</sup> *Ibid.* 31

menekankan pada *indepth interview* atau wawancara secara mendalam. Pada teknik wawancara semi terstruktur, sebelum wawancara dilaksanakan, *interviewer* telah menyiapkan beberapa pertanyaan (*guide interview*) yang didasarkan pada sumber pembentukan resiliensi. Akan tetapi, *interviewer* akan mengembangkan pertanyaan-pertanyaan yang ada, sesuai dengan jawaban *interviewee*.<sup>12</sup>

## 2. Observasi

Observasi menurut Creswell dalam Haris adalah proses penggalian data yang dilakukan langsung oleh peneliti dengan cara melakukan pengamatan mendetail terhadap informan dan lingkungannya sesuai fokus penelitian<sup>13</sup>. Sementara itu, Mills dalam Haris menyebutkan bahwa pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap suatu gejala yang tampak pada objek penelitian<sup>14</sup>. Dengan demikian observasi adalah kegiatan pengamatan terhadap subjek penelitian maupun segala sesuatu yang berkaitan dengan fokus penelitian.

Dalam pelaksanaannya peneliti sebagai observer berperan sebagai *non participant observer*. Dalam *non participant observer* peneliti tidak harus ikut berperan dalam aktivitas informan dengan tujuan untuk tidak menghilangkan kealamiahannya *setting* dan perilaku yang diobservasi.<sup>15</sup> Dalam observasi yang dilakukan, peneliti

---

<sup>12</sup>Ibid., 212.

<sup>13</sup>Ibid. 130

<sup>14</sup>Ibid. 131

<sup>15</sup>Ibid. 146 - 147

mengamati dan melihat sendiri secara langsung, kemudian perilaku dan kejadian yang terjadi dicatat sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Peneliti dapat melaksanakan observasi ketika individu menghadapi anak berkebutuhan khusus di dalam kelas ataupun di luar kelas, dan di area lingkungan sekolah tempat individu bekerja. Selain itu juga diperlukan observasi di lingkungan tempat tinggal individu untuk mengetahui kondisi sehari-hari.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan cara dalam mengumpulkan informasi yang diperoleh dari dokumen tertentu seperti peraturan perundang-undangan, peninggalan tertulis, catatan biografi dan sebagainya. Selain bentuk dokumen tertulis, dokumen gambar, rekaman juga dapat menjadi pelengkap dalam dokumentasi.<sup>16</sup> Sugiyono menyebutkan bahwa dengan adanya dokumentasi ini dapat menjadi pelengkap data dari wawancara yang telah dilakukan.<sup>17</sup>

Dalam proses dokumentasi selama penelitian, peneliti akan mengambil data mengenai :

- a. Daftar SD Penyelenggara Pendidikan Inklusi Kota Kediri.
- b. Dokumentasi kegiatan keseharian *shadow teacher*.
- c. Akses fasilitas kesehatan berupa BPJS/JAMSOSTEK.

## F. Analisis Data

---

<sup>16</sup> Ibid. 226

<sup>17</sup> Andi Prastowo, *Metode Penelitian .*, 227

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis deskriptif kualitatif dengan penyajian data dalam bentuk tulisan sesuai dengan hasil penelitian. Menurut Matthew dan Michael dalam Hamid, teknik analisis data yang digunakan yaitu<sup>18</sup>:

### **1. Reduksi data**

Reduksi data merupakan proses pemilihan, penyederhanaan data yang ada pada catatan-catatan lapangan. Dalam melakukan wawancara, hasil wawancara dimungkinkan melebar, maka perlu dilakukan pereduksian data yaitu merangkum, mengambil data yang dianggap penting sesuai kategorisasi. Reduksi ini dibuat berdasarkan kerangka konseptual, permasalahan penelitian, pendekatan serta metode penelitian yang digunakan. Dengan adanya reduksi data, temuan dilapangan dapat diverifikasi sesuai dengan permasalahan penelitian.

### **2. Penyajian data**

Bentuk penyajian data yang digunakan yaitu semua informasi dikumpulkan dan disusun sehingga dapat ditarik kesimpulan dan pengambilan tindakan. Informasi tersebut biasanya bentuk teks narasi, catatan lapangan yang didapatkan dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi.

Dalam penelitian ini Bentuk penyajian data yang digunakan yaitu teknik deduksi. Teknik deduksi merupakan teknik dalam mengambil kesimpulan dari keadaan yang umum menjadi khusus.

---

<sup>18</sup> Hamid Patilima, *Metode Penelitian Kualitatif*, ( Bandung : Alfabeta, 2013 ). 100 - 101

Dengan demikian data-data yang didapat secara umum, akan dirubah menjadi bentuk khusus sesuai dengan fokus penelitian.

### **3. Pengambilan kesimpulan/verifikasi**

Dalam penelitian ini verifikasi yang dilakukan yaitu dengan mengumpulkan data, menyusun dan mengklasifikasikan sesuai sumber pembentuk resiliensi, selanjutnya data tersebut disimpulkan sebagai hasil dari penelitian.

### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan kriteria yang dicocokkan dengan hasil data yang dikumpulkan saat penelitian. Adapun untuk memenuhi keabsahan data, peneliti menggunakan teknik triangulasi data. Triangulasi data merupakan suatu teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai data dari sumber yang ada. Tujuan penggunaan teknik ini adalah untuk meningkatkan pemahaman peneliti terhadap apa yang telah ditemukan.<sup>19</sup> Karenanya peneliti membutuhkan *significant other* untuk membandingkan temuan dari informan.

### **H. Tahap-Tahap Penelitian**

Proses berjalannya penelitian ini dilakukan dalam beberapa tahapan sebagai berikut :

#### **1. Studi Pendahuluan**

---

<sup>19</sup> Hamid Patilima, *Metode Penelitian Kualitatif*, 226

Sebelum penelitian dilakukan, peneliti melakukan studi pendahuluan di Sekolah dasar tersebut dengan menemui beberapa pihak terkait seperti salah satu guru atau staf di Sekolah Dasar, Kepala Sekolah, serta salah satu keluarga *shadow teacher* serta mengikuti kegiatan terapi tersebut. Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk menemukan masalah atau fenomena yang terjadi dilapangan, untuk kemudian digunakan sebagai acuan fokus penelitian.

## **2. Persiapan**

Tahap kedua setelah menemukan fenomena yakni peneliti melakukan persiapan sebelum melakukan penggalian data. Persiapan yang dilakukan adalah mengurus perizinan dari Dinas Pendidikan Kota Kediri yang ditujukan kepada SD yang menerapkan sistem Inklusi. Setelah izin dari dinas diterima, peneliti menyerahkan surat perizinan dari Dinas Pendidikan Kota Kediri kepada Kepala Sekolah SD yang bersangkutan, selanjutnya memilih informan penelitian sesuai dengan fokus penelitian serta berdasarkan rekomendasi kepala sekolah terkait.

Persiapan yang dilakukan setelah menetapkan informan penelitian yakni peneliti memohon izin untuk melakukan wawancara dan observasi sebagai pengambilan data. Permohonan perizinan kepada subjek ini dilakukan dengan lisan terlebih dahulu untuk kemudian membuat kesepakatan hari wawancara, serta permohonan tertulis dalam bentuk *informed consent* yang diberikan sebelum wawancara

berlangsung. Selain itu, tujuan persiapan dalam tahapan penelitian ini adalah untuk membangun *rapport* dengan informan.

### 3. Pelaksanaan wawancara dan Observasi

Adapun beberapa hal yang dilakukan dalam sesi wawancara dan observasi adalah :

- a. Peneliti mempersiapkan *guide interview* yang telah mendapat persetujuan pembimbing, sebagai pedoman pemberian pertanyaan saat sesi wawancara berlangsung. Pertanyaan yang diberikan akan berkembang sesuai dengan jawaban informan.
- b. Peneliti mempersiapkan *informed consent* sebagai penjelasan tertulis mengenai maksud dan tujuan penelitian serta bukti tertulis kesediaan informan menjadi subjek penelitian. Dalam *informed consent* tersebut, peneliti memberikan kewenangan kepada informan untuk merevisi pernyataan yang dirasa tidak berkenan dilakukan. Hal ini bertujuan agar, data yang diterima benar-benar valid.
- c. Proses tanya jawab dalam wawancara diawali dengan menciptakan suasana nyaman pada informan serta memberikan penjelasan lisan mengenai maksud dan tujuan wawancara. Sesi wawancara diakhiri ketika data yang diperoleh dirasa cukup. Dalam sesi penutup ini peneliti mengucapkan terimakasih atas kesediaan informan menjadi subjek penelitian. Pada sesi ini juga, peneliti memohon

izin untuk diperkenankan bertemu lagi apabila data yang diperoleh belum cukup.

- d. Dalam sesi wawancara ini juga diselipkan observasi untuk melihat keadaan *shadow teacher* dengan anak berkebutuhan khusus.

#### **4. Pengabsahan Data**

Setelah semua data diperoleh dan dipilah sesuai dengan fokus penelitian, peneliti melakukan pengabsahan data. Sebagaimana disebutkan diatas, metode pengabsahan data yang dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan teknik triangulasi data. Sehingga, data yang didapatkan diharapkan benar-benar mencerminkan kondisi informan yang sesuai dengan fokus penelitian.